

Implementasi *Dialogic Reading* Dalam Upaya Meningkatkan *Attachment* Antara Guru dan Siswa (Studi Penelitian Tindakan Kelas di TK. An-Nuur Tanjungkamuning, Garut)

Shelly Pratiwi¹, Sri Rezeki Al-Hasni²
STAI Al Musaddadiyah Garut

¹shelly.pratiwi@stai-musaddadiyah.ac.id
²sri.rezeki.1712@stai-musaddadiyah.ac.id
[DOI : 10.37968/anaking.v1i1.315](https://doi.org/10.37968/anaking.v1i1.315)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat kelekatan (*attachment*) antara guru dan siswa di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini karena perubahan jadwal dan pengurangan waktu kegiatan belajar mengajar pada masa Pandemi Covid-19.

Menurut beberapa penelitian, metode *dialogic reading* memiliki pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan anak usia dini. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai penerapan metode ini untuk meningkatkan kelekatan (*attachment*) antara guru dan siswa di TK. An-Nuur Tanjungkamuning. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat peningkatan kelekatan antara guru dan siswa di TK. An-Nuur sebelum dan sesudah implementasi metode *dialogic reading*.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, populasi yang digunakan adalah siswa kelompok B TK. An-Nuur Tanjungkamuning yang berjumlah 32 orang dan sampel yang digunakan adalah 16 orang siswa kelas B TK. An-Nur Tanjungkamuning. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data. Instrumen penelitian yang digunakan adalah teknik observasi dan dokumentasi. Berdasarkan analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari beberapa tahap yakni tahap prasiklus, siklus 1, dan siklus 2.

Persentase kelekatan pada prasiklus yaitu 0%. Kemudian pada siklus 1 tingkat keberhasilan mencapai 87,5%. Dan di siklus 2, terjadi peningkatan sebanyak 12,5 % sehingga tingkat keberhasilan mencapai 100%.

Kata Kunci : Kelekatan (*Attachment*), *Dialogic Reading*

Abstract

This research is motivated by the low level of attachment between teachers and students in Early Childhood Education institutions due to schedule changes and reduced teaching time during the Covid-19 pandemic.

According to several studies, the dialogic reading method has an impact on various aspects of early childhood development. Therefore, the researcher is interested in further examining the application of this method to enhance the attachment between teachers and students at TK An-Nuur Tanjungkamuning. The aim of this study is to observe the

improvement in attachment between teachers and students at TK An-Nuur before and after the implementation of the dialogic reading method.

In this classroom action research, the population used is students in Group B at TK An-Nuur Tanjungkamuning, totaling 32 students, with a sample of 16 students from class B at TK An-Nuur Tanjungkamuning. This research uses a qualitative approach with data collection techniques. The research instruments used are observation and documentation techniques. Based on the analysis of the existing problems, this classroom action research is planned to consist of several stages: pre-cycle, cycle 1, and cycle 2.

The attachment percentage in the pre-cycle was 0%. Then, in cycle 1, the success rate reached 87.5%. In cycle 2, there was an increase of 12.5%, resulting in a success rate of 100%.

Keywords: Attachment, Dialogic Reading

1. Pendahuluan

Metode bercerita memiliki banyak variasi, diantaranya bercerita dengan menggunakan media boneka tangan, bercerita melalui lagu, *dialogic reading*, dan lain sebagainya. *Dialogic reading* merupakan strategi interaktif yang dapat membuat siswa dapat berpartisipasi aktif dalam membaca sebuah cerita. Ewers dan Brownson menyatakan bahwa *dialogic reading* merupakan strategi yang dapat meningkatkan partisipasi siswa, dimana siswa akan diajak untuk melengkapi kalimat yang disampaikan oleh pembaca cerita, mengidentifikasi informasi-informasi dalam sebuah buku atau menghubungkan pengalaman anak dengan hal-hal yang ada dalam cerita tersebut.¹

Untuk menciptakan generasi yang maju, tentu saja diperlukan generasi yang cakap, cakap dalam berkomunikasi tentunya menjadi kunci dalam mendukung setiap aspek perkembangan, baik dalam aspek perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, fisik-motorik, bahasa, sosial-emosional, maupun seni. Dalam upaya mendukung peningkatan seluruh aspek perkembangan pada anak usia dini, kelekatan (*attachment*) antara guru dan siswa memiliki peran penting dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.

Bowlby menyatakan bahwa hubungan kelekatan (*attachment*) dimulai dengan keterikatan anak dengan ibu atau ibu pengganti dari ibu lain dan

¹ Ni Made Ratminingsih, dkk. PEMANFAATAN DIALOGIC READING : KOMPETENSI MENGAJAR GURU DAN KOMPETENSI MEMBACA SISWA, (t.t : Jurusan Bahasa Asing FBS UNDIKSHA, 2019), hal 592

berlangsung cukup lama sepanjang hidup manusia.² Memelihara keterikatan pada anak merupakan salah satu indikator pencapaian hasil belajar. Lampiran ini secara tidak langsung mendorong anak-anak untuk meningkatkan keterampilan literasi mereka melalui dukungan yang mereka terima dari guru dan orang dewasa. Dukungan penuh ini tidak akan terbentuk dengan baik kecuali jika dibangun. Ini adalah poin penting yang membutuhkan pengembangan dan pertimbangan pola keterikatan yang berkelanjutan antara guru dan anak.³

Berkaitan dengan tercapainya setiap tujuan dari pembelajaran tentu saja guru memiliki peran penting dalam meningkatkan setiap aspek perkembangan seperti yang tercantum dalam UU Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 Tentang guru dan Dosen pada Pasal 1 bahwa “Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.”⁴

Allah SWT dalam memberikan pelajaran pada manusia banyak menggunakan metode bercerita yakni menceritakan kisah-kisah yang baik untuk diteladani dan menceritakan kisah-kisah yang buruk untuk dihindari. Hal ini dapat dilihat pada sebuah ayat yang menggambarkan nilai pedagogis dalam sejarah yang diungkapkan oleh Allah SWT dan ini sekaligus sebagai landasan metode bercerita dalam Al-Qur’an, yakni pada Q.S. Yusuf, 12 : 3

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ وَإِن كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ

“Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al-Qur’an ini kepadamu, dan sesungguhnya kamu sebelum (kami mewahyukan)nya adalah termasuk orang-orang yang belum mengetahui”.⁵

Akan tetapi, realita yang ditemui di TK. Annur Tanjungkamuning menunjukkan bahwa dukungan dalam proses pendidikan anak usia dini belum optimal. Hal tersebut ditunjukkan dengan kegiatan pembelajaran yang mengandalkan model pembelajaran konvensional. Bahkan kecenderungan guru hanya memberikan tugas berupa lembar kerja siswa (LKS) karena dianggap mobilitas anak lebih mudah dikendalikan meskipun suasana belajar belum kondusif dan nyaman bagi siswa. Berdasarkan penelitian terdahulu, serta adanya analisis kesenjangan (*gap analysis*) antara teori dan kenyataan yang terjadi di lapangan. Karena kelekatan (*attachment*) antara guru dan siswa yang menjadi pendukung dalam tercapainya pembelajaran di TK. Annur Tanjungkamuning masih belum optimal dan pengaruh metode *dialogic reading* terhadap aspek perkembangan anak usia dini. Peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian

² Haditono, S.R, dkk . Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya. (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1994)

³ Gian Fitria Anggraini. Kelekatan Guru dan Motivasi Membaca. (Lampung : PG PAUD FKIP Universitas Lampung, 2020) hal 39

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, pasal 1, poin 1

⁵ Q.S. Yusuf/ 12 : 13.

tindakan kelas lebih lanjut, dengan mengangkat judul “IMPLEMENTASI DIALOGIC READING DALAM UPAYA MENINGKATKAN KELEKATAN (ATTACHMENT) ANTARA GURU DAN SISWA”.

2. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), maka prosedur penelitian ini sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam proses berdaur/siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Menurut Stephen Kemmis dan David Hopkins, penelitian tindakan kelas atau classroom action research adalah suatu bentuk penelaahan atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi sosial. Untuk memperbaiki rasionalisme dan kebenaran dari (a) praktik-praktik sosial atau pendidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) pemahaman mereka terhadap praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi di tempat praktik itu dilaksanakan.⁶

Menurut Sugiyono, definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat, atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Berkaitan dengan penelitian ini, variabel Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *dialogic reading* (X) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kelekatan (*attachment*) antara guru dan siswa di PAUD Annur Tanjungkamuning - Garut.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dan data yang diperoleh merupakan data primer karena data diperoleh melalui observasi atau pengamatan secara langsung di TK. An-Nuur Tanjungkamuning – Garut.

Populasi yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelompok B TK. An-Nuur Tanjungkamuning dengan jumlah siswa partisipan 16 orang dari siswa kelas B TK. An-Nuur Tanjungkamuning. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik mengumpulkan data dan instrument penelitian yang digunakan adalah teknik observasi dan dokumentasi. Berdasarkan analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari beberapa tahap yakni tahap prasiklus, siklus 1, dan siklus 2.

Analisis data dilakukan dengan beberapa langkah yang ditempuh, yaitu :⁸

1. Analisis data dimulai dengan menyusun fakta-fakta hasil temuan lapangan.

⁶ Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd, dkk. Pengembangan Profesi Guru. : Penelitian Tindakan Kelas (PTK). (Bandung : CV Amalia Book, 2015) hal 10-11

⁷ Sugiyono. *Memahami Statistika untuk Penelitian*. (Bandung : Alfabeta, 2001) hal 60

⁸ Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006. Hal 58

2. Peneliti membuat diagram-diagram, tabel, gambar-gambar dan bentuk-bentuk pemanduan fakta lainnya.
3. Hasil analisis data, diagram, bagan, tabel, dan gambar-gambar tersebut diinterpretasikan dan dikembangkan menjadi proposisi dan prinsip-prinsip.

Penelitian ini termuat data yang bersifat kualitatif yang telah terkumpul seperti data observasi dan dokumentasi dianalisis dengan analisa deskriptif kualitatif. Data yang bersifat kuantitatif seperti data hasil observasi dianalisis dengan menggunakan analisa deskriptif dan sajian visual. Sajian tersebut menggambarkan bahwa dengan tindakan yang dilakukan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, perubahan kearah yang lebih baik jika dibandingkan dengan keadaan sebelumnya.

Untuk mengetahui hasil tindakan yang telah dilakukan dapat menimbulkan perbaikan, peningkatan, dan perubahan dari keadaan sebelumnya dapat diketahui melalui penggunaan rumus :

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P** : Persentase skor yang dicari
 $\sum R$: Jawaban responden dalam satu item
N : Jumlah nilai ideal dalam satu item
100% : Konstansa

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut ini adalah tahap-tahap yang ditempuh dalam penelitian ini :

3.1 Perencanaan Siklus/Tindakan

Judul Penelitian Tindakan Kelas ini adalah “Implementasi Metode *Dialogic Reading* Dalam Upaya Meningkatkan *Attachment* Antara Guru dan Siswa”. Dilaksanakan di TK. An-Nuur Tanjungkamuning pada hari Senin tanggal 26 Juli 2021 sampai dengan 20 September 2021.

Jadwal siklus penelitian yakni sebagai berikut:

Prasiklus : 26 Juli 2021 - 9 Agustus 2021

Siklus 1 : 16 Agustus 2021 - 30 Agustus 2021

Siklus 2 : 6 September 2021 - 20 September 2021

Dengan waktu pengamatan sebagai berikut :

Waktu Pengamatan

Tabel 3.1

No	Siklus	Waktu	Durasi implementasi dialogic reading
1	Prasiklus	08.45	15 menit
2	Siklus 1	08.45	15 menit
3	Siklus 2	08.45	15 menit

Berikut ini rekap data hasil akhir observasi penelitian tindakan kelas yang dilakukan di TK.An-Nuur Tanjungkamuning :

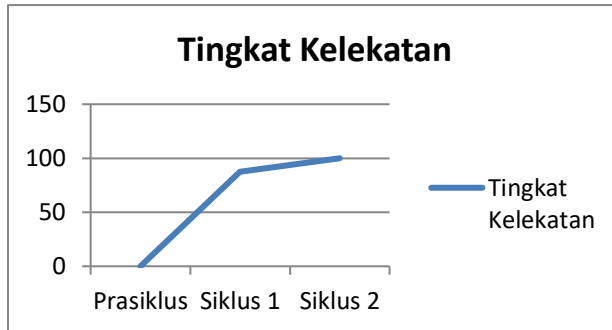
Hasil Akhir Observasi Penelitian Tindakan Kelas di TK. An-Nuur Tanjungkamuning

Tabel 3.2

No	Variabel yang diamati	Jumlah dan persentase		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata	34,98	50,03	76,75
2	Banyak siswa yang telah berhasil	0 dari 16 anak	14 dari 16 anak	11 dari 12 anak
3	Banyak siswa yang belum berhasil	16 dari 16 anak	2 dari 16 anak	1 dari 12 anak
4	Persentase siswa yang telah berhasil	0%	87,5%	100%
5	Persentase siswa yang belum berhasil	100%	12,5%	0%

as menunjukkan bahwa tingkat kelekatan (*attachment*) antara guru dan siswa di TK. An-Nuur berangsur mengalami peningkatan setelah metode dialogic reading diimplementasikan.

Berikut ini adalah grafik persentase peningkatan kelekatan (*attachment*) antara guru dan siswa di TK.An-Nuur Tanjungkamuning. :



Pada prasiklus, persentase keberhasilan masih 0%. Kemudian pada siklus 1 terlihat ada peningkatan drastis pada jalinan attachment antara guru dan siswa hal tersebut ditunjukkan dengan tingkat keberhasilan yang mencapai persentase 87,5%.

Dan diakhir siklus yakni siklus kedua, terjadi peningkatan sebanyak 12,5 % sehingga tingkat keberhasilan mencapai 100%.

4. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil observasi penelitian tindakan kelas dengan implementasi metode *dialogic reading* pada peserta didik di TK. An-nuur yang dilaksanakan selama dua siklus, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat kelekatan (*attachment*) antara guru dan siswa di TK. An-Nuur sebelum implementasi *dialogic reading* dikatakan belum terjalin, Hal tersebut ditunjukkan oleh data hasil observasi pada prasiklus yang menunjukkan tingkat keberhasilan kelekatan 0% dilihat dari aspek penerimaan, perhatian, minat, dan semangat.
2. Implementasi metode *dialogic reading* pada penelitian tindakan kelas di TK. An-Nuur Tanjungkamuning dilaksanakan dengan 2 siklus, yakni pada 16 Agustus 2021 sampai dengan 30 Agustus 2021 untuk siklus 1 dan pada 6 September 2021 sampai dengan 20 September 2021 untuk siklus 2. Pada setiap siklus terdapat perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Implementasi dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru kelas. dengan jumlah siswa partisipan sebanyak 16 orang siswa dari kelas B. Implementasi *dialogic reading* pada penelitian ini menggunakan media buku cerita bergambar untuk usia 5-6 tahun dengan tema yang disesuaikan dengan tema pembelajaran di lembaga TK. An-Nuur.
3. Peningkatan kelekatan (*attachment*) antara guru dan siswa di TK. An-Nuur setelah penerapan metode *dialogic reading* meningkat, hal tersebut ditunjukkan oleh data hasil observasi pada prasiklus yang menunjukkan hasil 0% kemudian meningkat pada siklus 1 yang menunjukkan peningkatan

sebanyak 87,5% dan diakhir siklus yakni siklus 2 terjadi peningkatan kembali sebanyak 12,5%.

Daftar Pustaka

- Anggraini, Fitria Gian. 2020. *Kelekataan Guru dan Motivasi Membaca*. Lampung : PG PAUD FKIP Universitas Lampung
- Haditono, S.R, dkk. 1994. *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Ratminingsih, Ni Made, dkk. t.t. *PEMANFAATAN DIALOGIC READING : KOMPETENSI MENGAJAR GURU DAN KOMPETENSI MEMBACA SISWA*. Jurusan Bahasa Asing FBS UNDIKSHA
- Sugiyono. 2001. *Memahami Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suryadin, Asyraf, dkk. 2015. *Pengembangan Profesi Guru. : Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Bandung : CV Amalia Book
- Syaodih, Nana. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, pasal 1, poin 1
- Q.S. Yusuf (12) ayat 3